

Nama : Alma Aulia Husnussuroya

NPM : 2013024045

Kelas : A

TOKSIKOLOGI HIDROKARBON

Senyawa hidrokarbon merupakan senyawa karbon yang paling sederhana dan tersusun dari atom hidrogen dan atom karbon.

Berikut ini adalah macam-macam hidrokarbon:

- Berdasarkan jenis ikatannya

Ikatan jenuh, yaitu jika semua ikatannya adalah ikatan tunggal

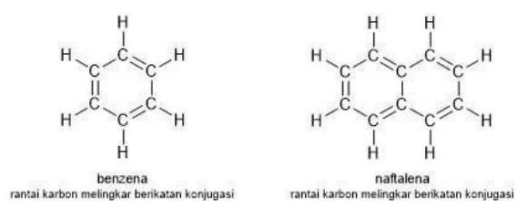
Ikatan tak jenuh, jika di dalamnya terdapat ikatan rangkap 2 ataupun 3

- Berdasarkan bentuk rantainya

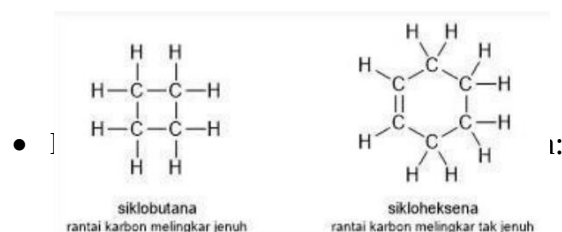
Hidrokarbon alifatik, yang meliputi semua atom karbon dengan susunan lurus maupun bercabang.



Hidrokarbon aromatik, yang mengandung 6 cincin dengan ikatan tunggal dan ganda selang-seling



Hidrokarbon alisiklik, yaitu rantai karbon tertutup dengan ikatan membentuk rantai yang melingkar.



Alkana, yaitu jenis hidrokarbon alifatik yang semua ikatannya tunggal. Penggalan akhir dari senyawa alkana adalah –ana.

Contoh: metana, etana

Alkena, yaitu jenis hidrokarbon yang memiliki dua rangkap ikatan. Alkena dan alkuna masuk ke dalam hidrokarbon alifatik tak jenuh. Penggalan akhir dari senyawa alkena adalah –ena

Contoh: etena, etilena

Alkuna, yaitu jenis hidrokarbon yang memiliki ikatan rangkap tiga. Penggalan akhir dari senyawa alkuna adalah –una

Contoh: etuna, propuna

Penggunaan hidrokarbon sudah sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Senyawa hidrokarbon banyak dijumpai pada lem, pengencer cat, kamper, bensin, minyak tanah, oli, solar, dan lain-lain

Racun hidrokarbon memiliki potensi yang cukup besar bagi kehidupan. Keracunan hidrokarbon dapat terjadi akibat paparan langsung pada kulit, terhirup, atau tertelan.

Hidrokarbon yang tertelan bisa masuk ke saluran napas dan mengiritasi paru, menyebabkan pneumonitis. Masuknya hidrokarbon ke paru-paru biasanya terjadi pada hidrokarbon cair dan mudah mengalir, seperti pelitur dan bensin. Keracunan hidrokarbon yang berat juga dapat memengaruhi organ penting seperti otak, jantung, sumsum tulang, dan ginjal.

Seseorang yang menelan atau menghirup hidrokarbon biasanya akan batuk dan tersedak, Selain itu, perut terasa seperti terbakar bahkan sampai muntah. Jika hidrokarbon sampai ke paru-paru maka akan timbul batuk, napas menjadi cepat dan kulit berwarna kebiruan

(sianosis) akibat kadar oksigen dalam darah menurun dan karbon dioksida meningkat.

Hidrokarbon yang tertelan juga dapat menyebabkan gejala sistem saraf, seperti gangguan koordinasi, kejang, dan penurunan kesadaran.